

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa pelatihan dikategorikan sesuai.
2. Berdasarkan hasil penelitian di PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa kompensasi dikategorikan tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian di PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa kinerja karyawan dikategorikan tinggi.
4. Berdasarkan hasil penelitian di PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil penelitian di PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia bahwa pelatihan dan kompensasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. *Sambu Fine Chemical KOIN* Indonesia, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pelatihan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam menjaga kestabilan proses produksi dan mempertahankan atau meningkatkan kinerja karyawan. Pemilihan instruktur dalam pelatihan harus lebih selektif yang memiliki kompetensi dalam bidang yang mau dibuat pelatihan, dalam memilih peserta pelatihan memang seharusnya dilakukan terlebih dahulu *pre test* untuk mengetahui dasar pengetahuan dan kompetensi calon peserta pelatihan, dan materi yang hendak dibawahkan dalam pelatihan harus lebih

spesifik terhadap tujuan diadakannya pelatihan atau sesuai dengan tema pelatihan.

2. Kompensasi merupakan suatu bentuk apresiasi perusahaan kepada karyawan atas pencapaian kinerja yang dilakukannya. Tentunya kompensasi sudah seharusnya difasilitasi oleh perusahaan untuk karyawan, karena kompensasi bisa jadi motivasi karyawan untuk bekerja dengan maksimal dan menghasilkan kinerja yang baik. Kompensasi yang belum difasilitasi oleh perusahaan seperti tunjangan hari raya dan bonus, segera untuk dirumuskan untuk membuat kebijakan terhadap pemberian tunjangan hari raya dan bonus kepada karyawan. Tunjangan hari raya dan bonus merupakan salah satu hak karyawan yang harus diterimanya atas dedikasinya kepada perusahaan. Karena, karyawan merupakan suatu aset perusahaan yang paling berharga demi terciptanya proses produksi yang lancar dan tujuan perusahaan bisa tercapai.
3. Kinerja karyawan merupakan hasil capaian kerja selama periode tertentu. Perusahaan harus mempertahankan kinerja yang tinggi ini agar bisa tetap stabil ataupun bisa tercipta kembali kinerja yang lebih baik lagi. Dalam segi kualitas dan kuantitas harus diperhatikan untuk memastikan proses produksi atau proses pekerjaan berjalan sebagaimana perusahaan inginkan. Ketepatan waktu dan efektivitas juga merupakan dua hal yang harus diperhatikan dari karyawan, perusahaan harus meningkatkan ketepatan waktu dan efektivitas kerja karyawan agar capaian kerja dari karyawan bisa sesuai dengan keinginan perusahaan. Yang terakhir dalam kemandirian karyawan terhadap situasi apapun yang terjadi dilingkungan kerja harus ditimbulkan, karena kemandirian karyawan sangat penting untuk memastikan proses pekerjaan berjalan dengan baik.